

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah merupakan usaha yang mendatangkan pendapatan yang besar bagi masyarakat khususnya masyarakat kalangan menengah ke bawah selain dapat membuka lapangan pekerjaan, UMKM bisa memberikan kontribusi terhadap pendapatan suatu Negara. Bantuan modal Dana Bergulir merupakan bantuan yang dibutuhkan oleh sektor UMKM yang penyalurannya dibantu oleh Koperasi, sehingga terjalinnya keterikatan antara Koperasi dan UMKM untuk menumbuhkan iklim usaha masing masing. Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Langkah-langkah dalam penentuan penerima dana bergulir harus dilalui dengan ketentuan yang berlaku agar terciptanya tatanan administrasi yang baik sehingga tidak terjadi kekacauan dikemudian hari. Proses penentuannya pertama sekali harus diadakan rapat rencana kerja dan rapat rencana anggaran pendapatan dan belanja karena dana bergulir merupakan dana yang dikeluarkan oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Barat yang anggarannya harus ditentukan, setelah itu baru diadakan rapat penentuan oleh Tim Pembina Provinsi yang rapat penentuan penerima dana bergulir dipimpin oleh Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Sumatera Barat. Selanjutnya dilakukan survei terhadap penerima bantuan dana bergulir dan dikeluarkan surat keputusan bagi penerima dana bergulir yang memenuhi kriteria penyaluran dana bergulir.

2. Dokumen yang mendukung penyaluran dana bergulir yaitu berupa Proposal Pengajuan yang berisi data tentang koperasi, Data hasil survei yang merupakan kesimpulan dari hasil Tim Pembina Kab/Kota, selanjutnya dikeluarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Koperasi dan UMKM untuk penerima dana bergulir, Dokumen Surat permintaan Uang yang diberikan dinas kepada koperasi penerima untuk mengambil uang bantuan modal, Surat Perjanjian Pemberian Dana Bergulir.

3. Prosedur sistem pengembalian pinjaman dana bergulir terlalu panjang, sehingga banyak yang belum mengembalikan pinjaman dana bergulir dalam alur pengembalian pinjaman dana bergulir pada dinas koperasi dan umkm Provinsi Sumatera Barat.

## 5.2 SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang dapat penulis sampaikan sebagai bahan masukan adalah

1. Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Sumatera Barat harus bisa melakukan koordinasi dengan Koperasi penerima bantuan dana bergulir. Sebab dana ini merupakan dana APBD Provinsi Sumatera Barat yang harus dipertanggungjawabkan.
2. Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Sumatera Barat harus memberikan penyuluhan dan pembinaan kepada koperasi yang menunggak dalam hal pengembalian pinjaman dana bergulir dan lebih memberikan dukungan kepada sektor Koperasi dan UMKM dengan mengadakan promosi produk UMKM agar bisa bersaing dalam dunia usaha sekaligus bisa



mempromosikan produknya sehingga modal yang diberikan oleh Pemerintah Provinsi Sumatera Barat tersebut bisa lebih berguna dan bermanfaat.

3. Prosedur sistem pengembalian pinjaman dana bergulir seharusnya lebih diperpendek.
4. Seleksi kelayakan usaha bagi calon penerima pinjaman dana bergulir pada dinas koperasi dan umkm provinsi sumatera barat hendaknya lebih diperketat lagi dengan cara meninjau ulang kriteria seleksi diantaranya yaitu calon penerima pinjaman harus masuk dalam catatan perusahaan yang potensial untuk dikembangkan sekaligus mempunyai prospek usaha kedepan yang bagus, perusahaan ini mempunyai target pasar yang baik dan terus menerus mengalami kenaikan penjual sekaligus pendapatan

